



Identitas Nasional

Pertemuan 6



Sub-CPMK

Mahasiswa mampu menunjukkan faktor pembentuk dan macam-macam identitas Nasional Indonesia. (A3)



Materi:

- 1. Pengertian Identitas Nasional.
- 2. Faktor Pembentuk Identitas Nasional.
- 3. Identitas Nasional & Upaya Pemberdayaan.
 - 4. Identitas Nasional Indonesia.



4. 1. Pengertian Identitas Nasional



4. 1. Pengertian Identitas Nasional (Lanj ...)

- Identitas berarti: karakter, ciri, tanda, jati diri, atau sifat khas yang dimiliki (seseorang/sekelompok orang/suatu masyarakat/bangsa/negara).
- □ Identitas nasional berarti suatu ciri yang melekat atau dimiliki suatu bangsa yang membuat bangsa itu berbeda dari bangsa lainnya.
- Identitas suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dengan jati diri suatu bangsa & jati diri suatu bangsa sering disebut dengan kepribadian bangsa.
- □ Kepribadian sebagai suatu identitas bangsa berarti keseluruhan/totalitas kepribadian individu sebagai unsur pembentuk bangsa tersebut.
- Identitas nasional tidak bisa dipisahkan dari people character, national character, national identity.
- □ Identitas nasional Indonesia dapat dideskripsikan sebagai jati diri bangsa yang beragam dan pluralistik.



4. 2. Faktor Pembentuk Identitas Nasional



Robert de Ventos mengemukakan teori tentang munculnya identitas nasional suatu bangsa sebagai hasil interaksi historis empat faktor penting:

- Faktor Primer.
- □ Faktor Pendorong.
- Faktor Penarik.
- □ Faktor Reaktif.



Faktor Primer

- Etnisitas, teritorial kewilayahan, bahasa, agama, dll.
- Bangsa Indonesia tersusun dari berbagai etnis, bahasa, agama, wilayah menjadi satu kesatuan utuh, dengan kekhasannya masingmasing.
- □ Unsur-unsur yang beranekaragam menyatukan diri dalam persekutuan hidup bersama bernama Indonesia.
- □ Proses penyatuan tidak menghilangkan keanekaragaman, tetapi justeru mempereratnya dengan Bhinneka Tunggal Ika.



Faktor Pendorong

- □ Lahirnya teknologi & komunikasi, lahirnya angkatan bersenjata modern dalam suatu negara.
- Identitas nasional yang bersifat dinamis, artinya dapat disesuaikan tingkat kemampuan dan prestasi bangsa dalam membangun negara.
- Diperlukan persatuan dan kesatuan serta kerjasama dalam memajukan bangsa & negara.



Faktor Penarik

- Kodifikasi bahasa lewat pendidikan nasional.
- Bahasa Melayu dipilih sebagai bahasa yang menyatukan berbagai bahasa etnis.
- □ Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi yang menyatukan semua bahasa etnis yang beragam di Indonesia.



Faktor Reaktif

- Penjajahan, penindasan, dominasi, dan pencarian identitas alternatif melalui memori kolektif rakyat.
- Penderitaan, kesengsaraan hidup, dan semangat memperjuangkan kemerdekaan merupakan faktor strategis membentuk memori kolektif.
- Semangat perjuangan, pengorbanan, menegakan kebenaran, memperkuat persatuan dan kesatuan menjadi identitas perjuangan bersama rakyat Indonesia sebagai reaksi atas dominasi penjajahan atas perikehidupan selama kurang lebih tiga setengah abad.



4. 3. Identitas Nasional & Upaya Pemberdayaan



4. 3. Identitas Nasional & Upaya Pemberdayaan (Lanj ...)

- Identitas nasional hanya bisa dijaga melalui Pancasila, yang mengandung beberapa dimensi berikut:
 - Realitas, dalam arti nilai Pancasila bersifat obyektif yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat secara nyata.
 - ✓ Idealitas, dalam arti nilai Pancasila bukan sebuah utopi tanpa dasar, tetapi suatu upaya nyata membangun gairah dan optimisme membangun masa depan bangsa.
 - ✓ Fleksibilitas, dalam arti nilai Pancasila terbuka untuk tafsir-tafsir baru untuk memenuhi kebutuhan perkembangan zaman, sehingga Pancasila menjadi aktual, relevan, dan berfungsi nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Identitas nasional dapat dipahami sebagai penerus tradisi dan nilainilai yang diwariskan nenek moyang bangsa.



4. 3. Identitas Nasional & Upaya Pemberdayaan (Lanj)

- □ Kehidupan berubah, tantangan terhadap penghayatan Pancasila sebagai identitas nasional semakin diuji (pelecehan, gugatan tentang kredibilitasnya sebagai dasar negara).
- Pancasila dewasa ini sedang menghadapi globalisasi, yang bisa saja mengaburkan nasionalisme oleh berbagai nilai transnasional.
- □ Tatanan nilai mulai digeser, individu menjadi lebih penting dari dunia komunal, materialisme lebih penting dari penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia.
- Nilai spiritualitas tidak lagi menjadi penting karena pilihan materialisme lebih menjanjikan.
- □ Hubungan antarorang/antarbangsa dengan segala peradabannya menjadi begitu longgar, yang memunculkan *proxy war* di mana (narkoba, pencucian uang, teorisme, dan pemalsuan dokumen keimigrasian, dll).



- □ Globaliasasi disadari/tidak bisa menjadi pencetus memudarnya identitas nasional kita.
- □ Maka, Pancasila harus tetap menjadi jati diri bangsa dan menjadi perekatan identitas persatuan di dalam perbedaan, sehingga kita mampu berdaptasi dengan perubahan (globalisasi).



4. 4. Identitas Nasional Indonesia



4. 4. Identitas Nasional Indonesia (Lanj)

Identitas yang secara nasional disepakati masyarakat dan rakyat Indonesia adalah sebagai berikut:

- □ **Bahasa nasional/bahasa persatuan**, yaitu bahasa Indonesia. Tanggal 28 Oktober 1928, bahasa pergaulan sehari-hari diangkat menjadi bahasa persatuan (bahasa Indonesia), sekaligus menjadi identitas nasional kita.
- Bendera Negara, yaitu Sang Merah Puti. Bendera Merah Putih dikibarkan pertama kali tanggal 17 Agustus 1945.
- □ Lagu Kebangsaan, yaitu Indonesia Raya. Dinyanyikan pertama kali sebagai lagu kebangsaan tanggal 28 Oktober 1928.
- □ **Lambang Negara,** yaitu Garuda Pancasila. Garuda burung khas Indonesia yang dijadikan lambang negara.
- □ **Semboyan Negara,** yaitu Bhinneka Tunggal Ika, menunjukkan kenyataan bahwa bangsa ini heterogen, namun tetapi memiliki satu kesatuan jiwa & semangat Indonesia.



4. 4. Identitas Nasional Indonesia (Lanj)

- Dasar Negara, yaitu Pancasila. Berisi lima nilai dasar kebangsaan sebagai filsafat membangsa & menegara. Pancasila adalah identitas nasional yang berkedudukan sebagai dasar negara & ideologi nasional.
- □ **Konstitusi (Hukum dasar) negara,** UUD 1945. Hukum dasar tertulis yang menduduki tingkatan tertinggi dalam tata urutan perundangan dan dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan negara.
- □ Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang berkedaulatan rakyat. Bentuk negara adalah kesatuan, dan bentuk pemerintahannya Republik. Sistem politik yang digunakan adalah sistem demokrasi (kedaulatan rakyat).
- Konsepsi Wawasan Nusantara, yaitu cara bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungan yang serba beragam dan memiliki nilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan banggal serta kesatuan wilagah palampanyalenggaraan kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernagara untuk mensanai tujuan



4. 4. Identitas Nasional Indonesia (Lanj)

- Konsepsi Wawasan Nusantara, yaitu cara bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungan yang serba beragam dan memiliki nilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.
- Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.
 - Berbagai kebudayaan daerah dapat diterima oleh masyarakat luas sebagai kebudayaan nasional.
 - Kebudayaan nasional menjadi puncak kebudayaan daerah.



Ringkasan



Ringkasan (Lanj)

- Identitas adalah ciri khas yang melekat secara nasional pada diri suatu bangsa.
- Identitas nasional suatu bangsa berbeda dengan bangsa lainnya.
- Sebagai sebuah negara Indonesia memiliki identitas yang berbeda dari negara lainnya.
- Kesepakatan bersama menunjukkan bahwa bahasa nasional, bendera negara, lagu kebangsaan, lambang negara, semboyan negara, dasar falsafah negara, konstitusi negara, NKRI, wawasan nusantara, dan penerimaan kebudayaan-kebudayaan daerah sebagai kebudayaan nasional itulah identitas hasil kesepakatan bersama bangsa & negara Indonesia.
- □ Kesepakatan ini tentu didasari kesadaran politik bangsa Indonesia sebelum bernegara.
- □ Kesadaran politik itu adalah tumbuhnya semangat nasionalisme (semangat kebangsaan), untuk memperkuat identitas nasional.





TERIMA KASIH